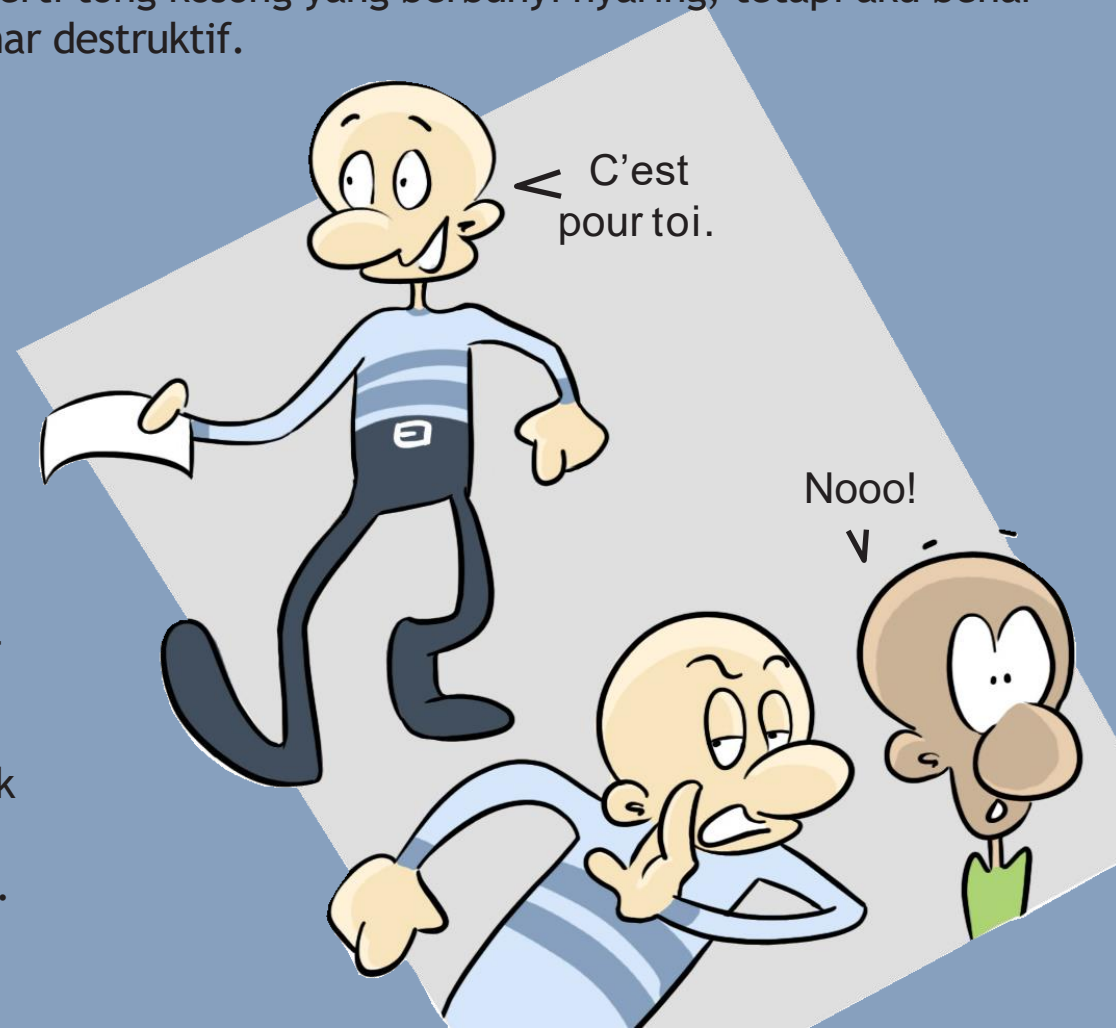


1 Korintus 13 untuk Masa Kini

1. Sekalipun aku dapat berbicara dalam lima bahasa dan dengan cerdas dapat membahas puluhan mata pelajaran, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih untuk tidak menggosipkan atau merendahkan orang lain, aku bukan saja seperti tong kosong yang berbunyi nyaring, tetapi aku benar-benar destruktif.

2. Sekalipun aku membaca Alkitab secara teratur dan hafal bagian-bagiannya di luar kepala, dan sekalipun aku berdoa setiap hari dan imanku kuat dan punya karunia rohani lainnya, tetapi jika aku tidak mempunyai cukup kasih untuk kadang-kadang mengorbankan beberapa keinginan pribadi demi orang lain, maka segala kerohanian itu tidak berguna.



3. Dan sekali pun aku beramal dan memberi diri dengan sukarela untuk setiap proyek komunitas yang ada, tetapi jika aku tidak memperlihatkan kasih dan kebaikan kepada mereka yang bersamanya aku tinggal, semua kerja keras dan pengorbanan itu tidak berfaedah bagiku.



4. Ketika hari terasa panjang, sulit, frustrasi, kasih tidak cepat naik darah dan p marah. Kasih gembira ketika orang lain seolah-olah tidak mengalami kesulitan. Kasih tidak selalu harus menjadi bos atau memegang otoritas.





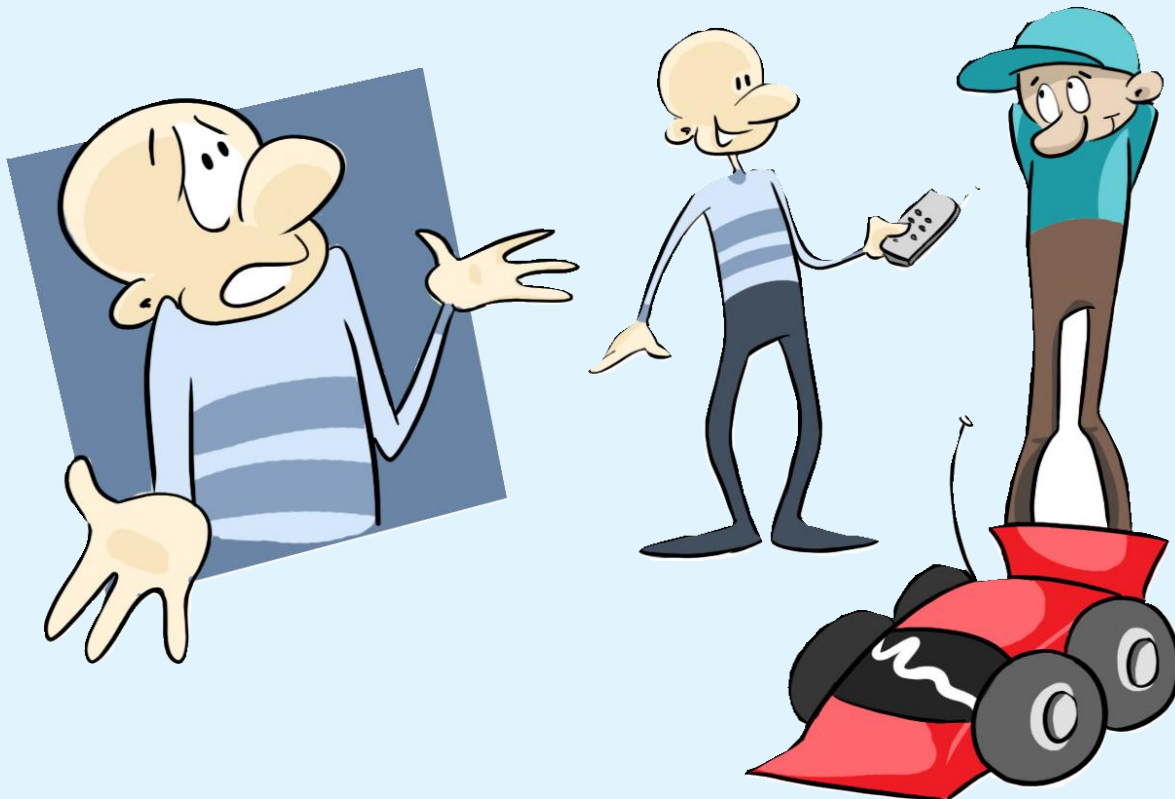
5. Kasih tidak kasar atau tidak sopan, tidak egois, dan tidak memaksa atau menekan orang lain untuk memperoleh apa yang diinginkannya. Kasih sibuk memikirkan kebutuhan orang lain sehingga tidak punya waktu untuk menguatirkan kebutuhannya sendiri. Kasih tidak panik ketika segala sesuatu tidak berjalan sesuai harapan. Kasih lekas percaya sisi yang terbaik dalam diri orang dan lambat percaya yang sebaliknya.

6. Kasih tidak menyukai kabar angin tetapi mengumandangkan kebaikan orang lain dan segala yang baik yang telah mereka lakukan. Ia tidak lelah mengejar kebenaran dan menolak yang salah—bahkan jika itu terasa menyenangkan.





7. Kasih selalu siap untuk berbaik sangka dan mencari yang terbaik dalam diri seseorang. Kasih berharap agar orang lain mencapai potensi sepenuhnya dan berbuat segala sesuatu agar itu menjadi kenyataan. Kasih tidak pernah kehabisan sabar, bahkan ketika ada yang “lambat memahami program” atau melakukan bagiannya. Kasih tidak menghitung waktu ketika orang lain berbicara.

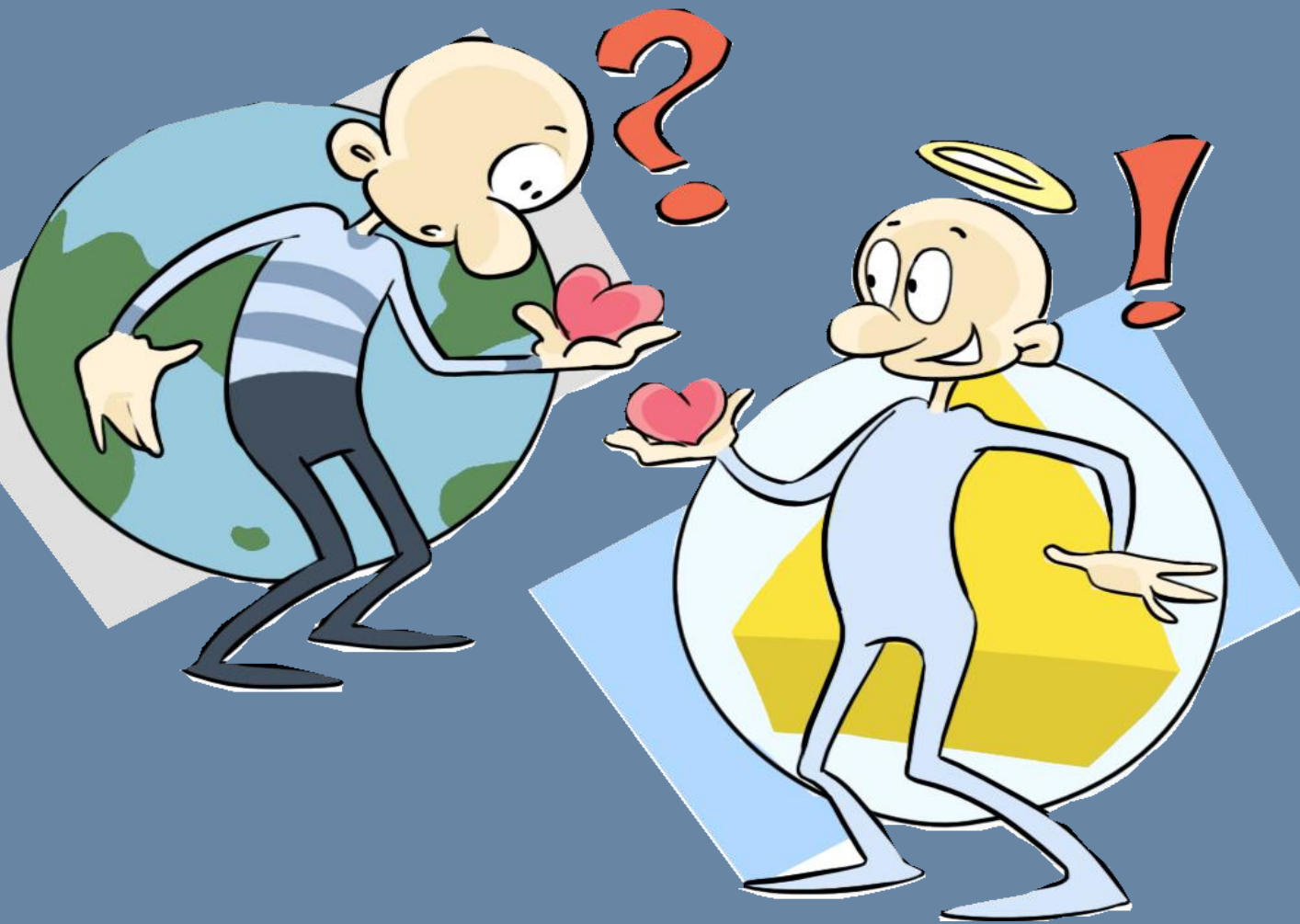


8. Kasih tidak berkesudahan. Aku mengecewakan orang lain, dan orang lain dapat mengecewakan aku. Kita semua dapat disalah artikan, salah bimbingan, atau membingungkan terkadang. Seringkali kata-kata dan perbuatan kita gagal, dan gagasan cemerlang kita tidak selalu berjalan sebagaimana yang kita inginkan atau harapkan.

9. Kita lemah, keliru, dan sering kali bodoh, dan pemahaman kita tentang dunia tempat kita tinggal, belum lagi dunia yang akan datang, hanya sebagian dari yang terbaik.

10. Tetapi ketika kita berhadapan dengan Tuhan, semuanya akan berarti.

11. Kita adalah anak-anak yang belum dewasa dalam hal mempraktekkan kasih yang sejati, tetapi Tuhan dapat menolong mengatasi cara kita yang masih kekanak-kanakan.



12. Saat ini, kita tidak tahu apa-apa tentang kasih dan segala sesuatu lainnya yang paling penting dalam hidup, tetapi ketika kita berada dalam kerajaan-Nya kita akan mengenal dan memahami Tuhan dan rencana-Nya dengan jauh lebih baik.

13. Iman pada Tuhan dan pengharapan yang bertumpu pada janji-janji di dalam Firman-Nya adalah kebajikan yang penting untuk dibudi dayakan—namun memiliki kasih bahkan lebih penting lagi!

